

ANALISIS KONFLIK PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *SAAT-SAAT JAUH* KARYA LIA SEPLIA

Yolanda Sari¹, Liza Murniviyanti², Wanadiyo³
Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}
mobalegnd@gmail.com^{1*}

Info Artikel

Kata Kunci:

Konflik, Tokoh Utama, Novel.

Keywords:

Conflict, Protagonis, Novel.

Abstrak

Konflik-konflik yang dialami manusia dalam kehidupannya, seringkali menggugah sastrawan untuk menuangkannya ke dalam karya sastra. Karya sastra menjadi sarana sastrawan untuk menyampaikan konflik-konflik yang dialami oleh manusia dalam kehidupannya. Kecendrungan tema konflik sebagai tema sentral dapat dilihat pada novel yang telah ada antara lain, dalam novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah konflik tokoh utama dalam novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia? (2) Apakah faktor-faktor penyebab terjadinya konflik tokoh utama dalam novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia? Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konflik tokoh utama dalam novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia; (2) Untuk menjabarkan faktor-faktor penyebab terjadinya konflik tokoh utama dalam novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teknik analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa wujud konflik yang dialami tokoh utama terbagi menjadi dua, yaitu konflik fisik dan konflik batin. Konflik fisik terbagi menjadi konflik dengan lingkungan. Konflik batin terwujud dalam konflik yang berasal dari perasaan diri sendiri dan konflik yang berasal dari perasaan orang lain. Faktor yang mempengaruhi konflik tokoh utama dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terwujud dalam diri sendiri, meliputi kejadian yang dialami tokoh utama, faktor ekstern terwujud dalam lingkungan dan orang lain.

Abstract

The conflict that man experiences in his life often appeal to literature to assign them to literary works. Literary works provided a literary tool for presenting the conflict that man experiences in his life. The censure of conflict themes as central themes can be seen in novels already existing, among other things, in lia seplia distant moments. The problem of research is (1) how does a protagonist's conflict in a novels moments away by lia seplia? (2) are the factors behind a protagonist's conflict in a lia seplia paperback novel? The study aims (1) to identify and describe a conflict of main characters in lia seplia distant novels; (2) to describe the factors behind a leading character conflict in lia seplia distant novels. The method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection using documentation. The technique used to analyze data for this study is the analtsis of content. Studies and discussions suggest that the main character's appearance of conflict split into two, physical and psychic conflicts. A physical conflict divides into a conflict with the environment. Inner conflict manifests itself in conflicts that stem from personal feelings and those that come from the feelings of others. The factors affecting the novel's protagonist's conflict are divided into two types of internal and estern factors. Internal factors manifest themselves, including the events of the main character, the ekstern factor is manifest in the environment and in others.

Corresponding Author:

Yolanda Sari

Pendidikan Bahasa Indonesia,
Universitas PGRI Palembang,
Indonesia:

mobalegnd@gmail.com

Copyright © 2022 Yolanda Sari, Liza Murniviyanti, Wanadiyo

This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Semua manusia adalah makhluk yang berbeda-beda dengan individu dan setiap individu-individu berbeda dengan yang lainnya. Akan tetapi manusia ialah makhluk sosial. Di antara pertemuan sesama manusia tidak jarang menimbulkan konflik, baik itu secara individual ataupun bersamaan, sehingga manusia sering menimbulkan konflik di dalam dirinya sebagai reaksi di sosial maupun di sekitar lingkungan dan masyarakat. Sastra sudah menjadi bagian dari pengetahuan dalam hidup manusia, baik dari segi aspeknya, ataupun dari pengalaman dalam karya sastra. Peristiwa ini justru ada di sebuah masyarakat pada saat ini dan telah diangkat sebagai karya sastra. Karya sastra ini juga merupakan bagian-bagian di setiap pengalaman di kehidupan manusia dan mempunyai banyak makna yang mencerminkan sebuah zaman ke zaman sehingga bisa dianggap sebagai dokumen sosial dan budaya masyarakat. Luasnya karya sastra sehingga dibahas dalam segala aspek dalam karya sastra sehingga menjadi alat yang sangat penting untuk terkenal di seluruh aspek yang berkaitan oleh manusia.

Menurut (Suprpto, 2018, pp. 1-2) sastra adalah istilah yang sering disebut dan sering dibicarakan dengan evolusi dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi. Meski hal ini tidak jarang, karya sastra ini dianggap fiktif dan imajinatif. Hal ini memang ada bagian kelompok tertentu yang mempercayai. Oleh karena itu peminat karya sastra menyakini banyak keistimewaan bagi peminat sastra ketika memaknai sastra menurut versi masing-masing.

Dapat disimpulkan bahwa sastra ialah seni bahasa. Sastra merupakan ungkapan yang spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra juga merupakan ekspresi pikiran dalam bahasa. Jadi yang dimaksud dengan pikiran disini ialah pandangan maupun ide-ide, perasaan pemikiran dan seluruh kegiatan mental pada manusia. Sebuah karya sastra harus mampu menjanjikan peminat sastra, kepekaan terhadap nilai-nilai kehidupan sastra, kearifan menghadapi lingkungan, realitas kehidupan serta persoalan-persoalan. Karya sastra adalah hasil dari pemikiran seseorang atau karya indah yang selalu mempertimbangkan peristiwa. Karya sastra ini pada umumnya terdiri dari bentuk lisan dan tulisan yang dapat dijadikan bahan sebagai sumber-sumber pengalaman pada pembelajaran dalam sebuah kehidupan manusia. Peran yang terpenting dalam membentuk sebuah karya sastra ialah peran pengarang (Nurhasanah, 2018).

Novel adalah suatu karangan prosa yang bersifat cerita, yang menceritakan suatu insiden yang luar biasa menurut kehidupan orang (tokoh cerita) dikatakan insiden yang luar biasa lantaran menurut insiden ini lahir suatu konflik dan pertengkaran yang mengubah arah nasib karakter. Novel hanya menyampaikan satu aspek yang benar-benar istimewa dari sebuah kehidupan seorang karakter dan telah membawa titik balik dalam nasib (Wicaksono, 2018, p. 43).

Menurut Minderop (2010) dalam (Arifianie, 2014, p. 28) konflik yaitu bisa terjadi dimana saja, konflik merupakan segala hal yang dramatis, untuk menetapkan suatu pertengkaran antara dua kemampuan yang sebanding dan memperlihatkan adanya tingkah laku. Terkadang dalam kehidupan ini penuh dengan drama dan sering menimbulkan situasi yang dialami oleh setiap individu, seperti permasalahan pada manusia dalam menjalankan kehidupannya. Penulis menggunakan karya sastra untuk menginformasikan publik tentang konflik yang dihadapi semua individu. Konflik pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sehingga ini adalah kehidupan imajinasi. Konflik imajinasi tentu saja ada karya sastra, tetapi salah satunya adalah bentuk karya sastra sebagai berikut. Novel. Perjalanan cerita novel sangat membutuhkan konflik. Dalam konflik, cerita tidak berkembang dalam sebuah novel dan menjadi tidak menarik, tidak ada peristiwa terkait konflik dalam sejarah.

Konflik adalah pertengkaran, kecewaan yang dialami oleh tokoh-tokoh yang dihadirkan oleh pengarang dalam plot. Konflik-konflik ini membantu menjelaskan tindakan dan yang diinginkan penulis. Menurut Wellek dan Warren (2014:262) dalam (Rasmandar, 2018, p. 2) konflik adalah sesuatu drama yang mengacu pada perjuangan antara dua kekuatan yang bersamaan. Diperlukan tindakan-tindakan. Mengenai konflik yang dialami kehidupan menjadi manusia suatu objek umum sekali ia diangkat menjadi penulis membentuk sebuah novel adalah karya sastra yang bergenre fiksi. Novel ini juga sebagian dari sebuah sastra yang dimana didalamnya terjadi suatu permasalahan atau peristiwa saat manusia pernah mengalami dan menciptakan atau angka. Realitas adalah sosial, psikologis, dan fisik. ini istilahnya saat terjadi diperbincang-bincangkan seketika orang akan bicara tentang novel seolah-olah itu adalah kisah nyata.

Di dunia nyata, terangkum fakta tentang fenomena dalam kondisi manusia simpel. Berbagai persoalan yang harus dihadapi oleh setiap manusia slalu bersifat semacam dengan kaitannya terhadap cinta, harta, kesombongan, dendam, ketegangan psikologis dan masalah yang terkait erat terhadap aspek psikologis atau psikologis pada manusia. Dalam sebuah cerita biasanya hanya terdapat satu tokoh utama, tokoh utama adalah karakter yang selalu ada sebagai aktor atau seseorang selalu bergantung pada peristiwa cerita dan konflik. Keberadaan tokoh utama tentu saja hal ini berdampak besar pada perkembangan plot/alur cerita dalam suatu karya fiksi, dan konflik muncul seketika terjadi diawali oleh tokoh utama.

Menurut Abrams (1981: 20) dalam (Febriana, 2018, p. 11) tokoh utama merupakan tokoh protagonis yang ceritanya menjadi fokus novel. Ia adalah orang yang sangat banyak dibicarakan baik sebagai pelaku kasus ataupun sebagai korban kasus tersebut. Tokoh utama atau protagonis sebenarnya menentukan perkembangan sebuah plot secara keseluruhan. Sebuah fitur dari protagonis bahwa dia selalu menghadiri semua acara dan ditemukan di semua buku cerita yang bersangkutan. Dialog adalah yang paling umum, dan masalah dalam cerita ialah masalah karakter utama.

Kecendrungan tema konflik psikis dapat ditemukan dalam karya-karya yang sudah ada, seperti novel *Saat-Saat Jauh* Karya Lia Seplia. Karakter dan kepribadian karakter mengungkapkan adanya ketegangan psikis kompleks. Novel ini menggambarkan kisah seorang wanita yang telah melalui banyak hal dalam hidupnya bernama aline dia sosok seorang perawat di rumah sakit Andropeda. Seorang nenek dan kakek yang bernama nenek jemma dan kakek jendra kedua sosok tersebut adalah sepasang suami istri berusia 70 tahun yang mendirikan panti jompo yang dinamakan J&J di kota teduh. Sosok nenek dan kakek tersebut ingin memutuskan yang akan mengurus panti ini adalah aline, aline berusaha memikirkan hal itu kepada orang tuanya sampailah beberapa hari akhirnya aline menerima untuk mengurus panti jompo J&J. Aline adalah gadis yang dicintai alex berpuluh tahun sehingga alex ingin mengajak aline untuk menikah dan pindah ke kota terik di mana tempat alex yang menjenjang karir dan kuliahnya, aline pun menolak permintaan alex karena aline ingin menaga dan mengurus panti jompo J&J. Seiring berjalan kemudian aline berhubungan jarak jauh yang memisahkan keadaan mereka. Aline tidak ingin pindah ke kota lain selain di kota teduh, sehingga cemas akan meninggalkan panti jompo tersebut.

Seiringnya jarak antara mereka berdua alex diam-diam menjalin hubungan baru yang bernama vanesa. Begitupun aline menjalin hubungan barunya bersama rama, sudah beberapa minggu kedekatan aline dengan rama. Akhirnya rama ingin mengajak keseriusan aline sehingga dia membelikan cincin untuk aline. Aline pun memikirkan soal rama yang ingin menajalin keseriusannya aline takut ketika dia menikah dengan rama pindah ke tempat lain, aline tampak ragu soal rama arena dia tidak ingin bermasud menolaknya, aline masih tetap menyebut alasannya yang membuatnya bertahan hidup di kota teduh karena tetap ingin memilih panti jompo. Aline keras kepala tetap saja ingin mengurus panti jompo dan menetap di kota teduh tersebut.

Jenis novel ini dapat digunakan untuk mempelajari ketegangan psikologis dalam novel yang tindakan karakter dapat dilihat didasarkan pada konflik psikologis yang terjadi menjadi penyebab terjadinya konflik di alami karakter utama, dan bagaimana dia mengatasinya ini karakter khususnya, seni menulis karakter wanita. Pendekatan psikologis adalah ilmu jiwa, dan literatur tentang pendekatan psikologis berkonsentrasi pada setiap perilaku dalam dengan mempelajari apa yang akan dia lakukan dan pengungkapan yang terungkap melalui narasi dan dialog, terciptalah sebuah karakter fiktif. Dalam hal ini konflik pada sebuah tokoh utama tidak dapat dipisahkan dari jiwa seseorang hal ini yang biasa disebut dengan psikologi, sehingga psikologi sastra berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dan peneliti akan melakukan dengan menganalisis sebuah novel *Saat-Saat jauh* karya Lia Seplia dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra menurut Sigmund Freund sebagai pedoman dalam tokoh utama. Oleh sebab itu, metode penelitian yang ingin digunakan dalam penelitian yakni metode deskriptif pada penelitian kualitatif.

Pemilihan novel didasarkan pada deskripsi sebelumnya novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia tersebut didorong oleh keinginan untuk belajar lebih banyak tentang jiwa karakter utama dalam banyak hal permasalahan akibat dilema yang penulis kemukakan dalam karyanya Selain itu, menurut penulis, karya ini mampu mengungkapkan pergolakan pertempuran psikologi serta bagaimana protagonis menyelesaikan konflik psikologi jika dilihat dari sudut pandang penulis, novel ini cukup menarik dalam psikologi. Sebuah tinjauan dari perspektif ini akan membantu dalam pencarian untuk memahami diri sendiri serta kehidupan. Memahami sastra melalui perspektif psikologi dapat membantu kita memahami jiwa manusia secara prinsip. Sastra merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menyegarkan, mengembangkan dan mempertajam ilmu pengetahuan, karena sifatnya, penelitian tentang karya sastra indonesia telah berkembang ke arah perbaikan dalam suatu pertimbangan karya sastra. Penelitian yang selalu menunjukkan perkembangan penelitian dengan cara ini sejalan dengan perkembangan sastra, yang khususnya penelitian menjangkau produk sastra indonesia (Yuniarto, 2012, p. 28).

Menurut Rostanawa 2018 dalamnya (Murniviyanti, 2021, p. 54) karya sastra adalah karya yang kreatif, diambil dari realitas dalam kaitannya pada suatu kompleksitas isi karya itu sendiri, dan ensensial dalam hal ini sama seperti kompleksitas kehidupan karya sastra itu sendiri. Karya sastra berkaitan dengan kehidupan masyarakat, dan dengan hal ini realitas kehidupan karya sastra bukan hanya karya seni yang selalu diekpresikan melalui bermacam pengalaman dari kehidupan sosial, tetapi juga dikaitkan dengan gejala psikologis, dalam hal ini sikap dan perilaku-perilaku manusia. Di zamanya modernisasi kini perkembangan karya sastra berkembang pesat. Dan bentuk karya sastra meliputi novel, drama, dan film.

Menurut Sadikin (2011:42) dalamnya (Adrean, 2018, p. 2) novel yaitu sebuah karangan yang berbentuk prosa dan menguraikan cerita dalam kehidupan nyata didalam diri seseorang dan sekitarnya.dengan mewujudkan watak dan sifat aslinya di setiap proses yang dijalani dalam kehidupan seseorang. Novel juga ialah karya sastra yang yang didalamnya terkandung nilai-nilai sosial, budaya, moral dan pendidikan. Novel juga merupakan sebuah media penumpahan pikiran dan perasaan, dan mengagas penulis dalam suatu kejadian saat merespon kehidupan di sekitarnya. Novel biasanya paling panjang itu diperkirakan dari 40.000 kata. Mengenai jumlah kata dalam isi novel merupakan relatif. Menurut (Sulastri, 2019, p. 1) konflik dalam karya sastra adalah perselisihan yang timbul antara dua tokoh atau lebih. Konflik adalah bagian terpenting dari sebuah cerita seperti peristiwa dapat berupa fisik yang melibatkan aktivitas fisik atau interaksi antara tokoh dalam cerita dengan seseorang di luar dirinya, yang dapat berupa tokoh lain atau lingkungan sekitar. Peristiwa batin adalah sesuatu yang terjadi di dalam hati dan pikiran seorang tokoh.

Menurut (Arifin, 2016, p. 4) penokohan adalah hal yang wajib dipikirkan sang pengarang atau penulis pada melampirkan kisah cerita yang dibuat. Tanpa hadirnya tokoh dan penokohan pada karya sastra, maka memiliki daya tarik perhatian pembaca. Lantaran menggunakan hadirnya penokohan, maka terdapat dialog yang dimainkan antar tokoh dan penokohan pada teks yang dibuat sang oleh pengarang. Menurut (Suryabrata, 2012) Psikologi adalah ilmu jiwa, yang menunjukkan bahwa selama diskusi jiwa hadir terkadang hanya persepsi orang tentang beberapa kualitas dan atribut kebatinan, oleh sebab itu kemudian mengluarkan teori yang bermotif. Tentu saja adanya bermotif di pengaruhi oleh individu (individu) aspek kehidupan yang beragam, filosofi yang selalu dianut oleh teori, serta lingkungan sosial dan budaya. Salah satunya adalah proyek penelitian psikologi kognitif., kajian ataupun Temuan ahli berupa kepribadian. Perilaku manusia adalah subjek penelitian kepribadian., yang selalu mencerminkan lewat ungkapan ataupun perbuatan kata ataupun fakta yang selalu menjadi petunjuk dengan keadaan jiwa dan mental.

Menurut (Endraswara, 2008, p. 96) psikologi sastra adalah studi tentang sastra termasuk karya sebagai kreativitas psikologis. Penulis gunakan kreativitas, rasa dan niat dalam pekerjaan mereka. Pembaca juga reaksi terhadap pekerjaan tidak memisahkan kata dari semangat semua orang. Psikologi sastra hubungan interdisiplinan dan sastra. Daya tarik psikologi sastra terletak pada persoalan manusia yang menggambar potret jiwa. Bukan hanya jiwa itu muncul dalam sastra itu sendiri, tetapi juga dapat mewakili jiwa orang lainnya. Setiap penilis sering menambahkan pengalamannya sendiri karyanya dan pengalaman penulis sering dibagikan kepada orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sastra ini adalah cara yang memilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan objek, isi, dan sifat sastra sebagai bentuk kajian. Oleh karena itu metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah menggambarkan suatu objek dari peristiwa dan situasi yang jelas, tanpa mengurangi atau mempengaruhi target pemeriksaan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis. Menurut (Tersiana, 2020 p. 10) menyatakan bahwa metode deskriptif ialah bagaimana untuk mendeskriptifkan atau menganalisis hasil penelitian namun, tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Penelitian kualitatif adalah metode menghasilkan data deskriptif dalam bentuk suara atau tulisan untuk menyelidiki perilaku yang diamati dari subjek.

Berdasarkan uraian yang di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode deskriptif dapat dipahami sebuah prosedur penguraian masalah-masalah yang disurvei dengan menggambarkan kondisi subjek maupun objek saat penelitian dapat berupa manusia,rakyat, dan lain-lain sebagainya sehingga pada saat ini sekarang beredarkan fakta yang memeunculkan dengan apa adanya.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian saat dipergunakan ketika meneliti disaat kondisi objek harus alamiah, (sebagai lawan-lawannya ialah eksperimen) pada penelitian ini ialah sebagai instrumen kunci, teknik dari pengumpulan data yang dilakukan secara bergabung, analisis data ini memiliki induktif, dan hasil-hasil penelitian kualitatif lebih menunjukkan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman umum tentang realitas sosial dari perspektif partisipan. Bagaimana seseorang yang merasakan dalam proses kehidupannya agar mencapai pemahaman yang mendalam sehingga menginterpretasikan dalam sebuah makna (Sugiyono, 2021, p. 4).

Berdasarkan uraian yang di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan kualitatif ialah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan ketika metodologi saat menganalisis dalam suatu fenomena sosial dalam setiap masalah-masalah manusia. Penggunaan penelitian ini pada metode deskriptif kualitatif, oleh karena itu peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan konflik tokoh dan menguraikan

penyebab terjadinya konflik tokoh utama dalam sebuah novel *saat-saat jauh* karya lia seplia yang di kaji menggunakan kajian psikologi.

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian tersebut. Menurut (metode penelitian unpas, 2017) ada beberapa macam pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan skunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia. Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku-buku, majalah, dokumentasi dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan ketika akan mengumpulkan sebuah data yang relevan dan data berlangsung, ketika sudah menyelesaikan pada pengumpulan data dalam priode tertentu saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil temuan penelitian terhadap novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini akan dipaparkan berdasarkan data yang diperoleh sebagai bukti hasil temuan penelitian. Data yang akan dipaparkan pada bagian ini adalah data yang membuat analisis konflik pada tokoh dalam novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia sebuah kajian psikologi sastra. Sebelum peneliti menganalisis konflik tokoh utama, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data tentang konflik tokoh utama dalam novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik tokoh utama dalam novel *Saat-Saat Jauh* karya Lia Seplia sebuah kajian psikologi sastra.

Berdasarkan kajian teori pada bab II, konflik adalah sesuatu yang bersifat yang terjadi dan atau dialami oleh tokoh cerita yang jika tokoh itu mempunyai kebebasan untuk memilih, ia tidak akan memilih peristiwa itu menimpa dirinya. Stanton dikutip Nurgiantoro, menjelaskan peristiwa dan konflik sangat berkaitan erat, dapat saling menyebabkan terjadinya satu dengan yang lainnya, bahkan konflik hakikatnya merupakan peristiwa. Bentuk peristiwa dapat berupa peristiwa batin. Peristiwa ini ada interkasi antara seseorang tokoh cerita dengan sesuatu di dirinya (tokoh lain atau lingkungan). Peristiwa batin adalah sesuatu yang terjadi dalam batin, hati, seseorang tokoh. Bentuk konflik dapat dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu, konflik batin, konflik eksternal (*external conflict*) dan konflik internal (*internal conflict*). Berdasarkan hasil penelitian tentang konflik tokoh utama dalam novel *Saat-Saat Jauh* Karya Lia Seplia terdiri atas konflik konflik fisik dan konflik batin. Konflik fisik meliputi konflik dengan lingkungan dan konflik dengan orang lain, sedangkan konflik batin meliputi konflik yang berasal dari perasaan terhadap diri sendiri dan konflik yang berasal dari perasaan terhadap orang lain.

Kesimpulan lain yang dapat diambil adalah, kehidupan aline yang mempengaruhi sampai ia memutuskan untuk menjadi penerus tongkat panti jompo yang pemiliknya seorang kakek-nenek J&J, karena keluarganya tidak mampu, membuatnya harus menjadi relawan di panti jompo agar untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Hal inilah yang menadi asal mula semua konflik yang dialaminya. Aline sangat mempengaruhi kehidupannya yang sekarang sampai memutuskan untuk menjadi relawan di panti jompo hingga penerus panti jompo. Aline sebenarnya sangat bahagia, ayah aline adalah pengusaha di kota teduh sehingga keluarga aline dipandang sebagai keluarga dengan derajat yang cukup. Segala kebutuhan kehidupan aline dan nenek kakeknya adalah tercukupi. Namun keadaan itu berubah ketika ayahnya bangkrut. Kebangkitan ini berdampak kepada kondisi kedua orang tuannya. Ayah aline hanya bisa diam dan meratapi nasib sehingga dia menjadi tukang satpam di rumah sakit andropeda. Sementara ibunya *shock* sampai harus menjadi ART di rumah kakek-nenek J&J yang milik panti jompo.

Keadaan keluarga yang menyedihkan itu membuat aline mengambil jalan pintas, yaitu menjadi relawan panti jompo. Hal ini ia lakukan karena ia harus menghidupkan kedua orang tuannya, dan dirinya sendiri. Aline dengan rapi menyembunyikan identitasnya sebagai relawan di panti jompo di balik predikatnya sebagai seorang mahasiswi. Kehidupan aline menjadi relawan panti jompo goyah ketika ia tidak mau pulang. Di rumahnya ia melihat ayahnya ibunya. Ayahnya bekerja di rumah sakit andripeda menjadi satpam, dan ibunya bekerja di rumah nenek-kakek J&J menjadi ART. Aline terkejut melihat kedua orang tuannya seperti itu.

Namun konflik yang dialami aline tidak hanya konflik mengenai kehidupan keluarga dan diri pribadinya, tetapi juga dengan pihak lain. Antara lain dengan panti jompo, keluarga alex, seorang anak keterbelakangan mental yang menjadi objek kajian mengurus para lensia. Dengan pihak lensia, konflik aline bermula ketika mengubah panti jompo menjadi terkenal agar di promosikan iklan panti jompo di Youtube supaya para lensia menyenangkan. Aline sedikit tidak suka namun ada lila yang menguatkan batin aline. Sedangkan dengan pihak alex, konflik terjadi karena latar belakang keluarga alex yang tidak setuju. Ayah alex pengusaha dan ibunya kerja di perusahaan dan dia tidak suka dijodhkan dengan aline sebab aline orang tidak mampu, sehingga alex memutuskan untuk pergi di kota tedu dan memulai kuliah di kedokteran

kota terik. Hal itu karena alex sangat mencintai aline sehingga alex ingin mengajak aline ke kota lain yang bernama kota terik dan aline pun tidak mau karena dia ingin jadi relawan di panti jompo. Akhirnya dengan usaha pantang menyerah.

Dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa konflik yang dialami oleh aline meliputi konflik fisik, yaitu ketika alex, selingkuhan vanesha tidak terima ketika keluarga alex menjadi harmonis. Alex yang mengetahui bahwa keharmonisan itu karena oleh aline, melakukan perselingkuhan kepada aline, yaitu dengan vanesha. Aline pun lantas menemui alex dan alex bermaksud untuk dendam. Faktor yang dapat mempengaruhi konflik di antaranya adalah faktor fisik, faktor lingkungan sosial budaya, dan faktor diri sendiri. Secara garis besar ada dua faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kepribadian, yaitu faktor hareditas (genetika) dan faktor lingkungan (*environment*) atau faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi konflik yang dialami aline merupakan faktor diri sendiri dan faktor orang lain sedangkan faktor ekstern yang dialami aline meliputi faktor dari lingkungan dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik tokoh utama dalam novel *Saat-Saat Jauh* Karya Lia Seplia terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Konflik internal atau konflik kejiwaan adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seseorang tokoh (atau tokoh-tokoh) cerita. Jadi, ia merupakan konflik yang dialami oleh manusia dengan dirinya sendiri. Misalnya, hal itu terjadi akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan atau dengan orang lain.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah ditemukan, maka selanjutnya dapat disimpulkan seperti berikut di bawah ini.

1. Wujud konflik yang dialami tokoh utama (Aline) terbagi menjadi dua, yaitu konflik fisik dan konflik batin. Konflik fisik terbagi menjadi konflik dengan lingkungan dan konflik-konflik yang terjadi dengan orang lain. Berdasarkan cerita dalam novel ini, konflik dengan lingkungan terwujud dalam varian dengan lingkungan panti, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Keluarga dari panti jompo, serta teman dari keluarga alex. Konflik batin terwujud dalam konflik yang berasal dari perasaan terhadap diri sendiri dan konflik yang berasal dari perasaan terhadap orang lain. Konflik yang berasal dari diri sendiri terwujud dalam varian merasa bersalah kepada diri sendiri dan merasa bersalah kepada keluarga panti jompo. Konflik yang berasal dari perasaan terhadap orang lain terwujud dalam perasaan marah terhadap alex mantan pacarnya, dan perasaan kecewa dengan keluarga alex. Konflik yang berasal dari terhadap orang lain terwujud dalam perasaan kecewa terhadap rama pacar barunya dan emosi karena rama tersebut ingin mengajak aline untuk menikah dan aline tidak mau masih ingin tetap mengurus panti jompo tersebut. Dari penelitian ini yang dilakukan terhadap wujud konflik dan varian-varianannya, maka disimpulkan bahwa bentuk konflik tokoh utama dalam novel ini adalah konflik fisik, terutama konflik dengan keluarga dan teman dari keluarga panti jompo.
2. Untuk penelitian sastra, terkait dengan konflik, seperti bentuk konflik dan faktor penyebabnya, diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk mempelajari karya sastra yang memunculkan konflik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrams. (2018). Analisis Unsur Instrinsik (Tokoh, alur dan Latar) Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Novel 9 Summers 10 Automns Karya Iwan Setyawan Untuk Siswa SMP Budi Mulia Minggir Kelas VIII Semester II. *Jurnal Eka Febriana. Studi Pendidikan Bahasa dan Seni. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 11.
- Adrean. (2018). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam novel Terusir Karya Hamka Menggunakan Kajian Psikologi Sastra. *Adrean*, 2.
- Arifianie. (2014). Analisis Konflik Psikis tokoh utama dan nilai pendidikan karakter dalam novel asmarani karya suparto brata. *perpustakaan.uns.ac.id*.
- Arifin. (2016). Analisis penokohan dalam novel anakku dipotret malaikat karya adnan katino. *Nur Arifin Naim*, 4.
- Endraswara. (2008). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nandira Karya Leila S. Chudori. *Lina Suprpto : Universitas Sebelas Maret*, 40.
- Febriana, T. E. (2018). Analisis Unsur Instrinsik (tokoh, alur, dan latar) Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Novel 9 Summers 10 Autumn Karya Iwan setyawan. *Tian Eka Febriana*, 11.
- Murniviyanti, L. (2021). Humanistik Tokoh Dalam Film Jembatan pensil Karya Sutradara Hasto Broto. *Jurnal Liza Murniviyanti*, 12.
- Nurhasanah. (2018). *Tentang sastra (Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Garudhawaca.

- Rasmandar, A. (2018). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye*. *Ari Rasmandar*, 2.
- Sugiyono. (2017). metode penelitian unpas. *S Marsella jurusan pendidikan bahasan dan sastra indonesia*, 13.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sulastrri. (2019). Konflik internal tokoh utama dalam novel hanum dan rangga karya Hanum salsabiela rais dan rangga almahendra. *Septiana Sulastrri*, 1.
- Suprpto, E. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Raya Solo Maospati, Mangetan, jawa timur: CV. Ae Media Grafika.
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tersiana, A. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Wellek. (2015). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye*. *Jurnal Ari Rasmandar : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan, Pontianak*, 2.
- Wicaksono, A. (2018). *Tentang Sastra (Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.